

**EFEKTIVITAS EDUKASI HIPERTENSI DENGAN MENGGUNAKAN  
MEDIA EDUKASI VIDEO “ PEDULI HIPERTENSI “ DIBANDINGKAN  
BUKU PANDUAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU  
HAMIL DALAM PENANGANAN HIPERTENSI DI PUSKESMAS  
CICINDE TAHUN 2025**

**Neng Widi<sup>1</sup>, Ruswana Anwar<sup>2</sup>, Roni Rowawi<sup>3</sup>, Herri S Sastramihardja<sup>4</sup>, Mamun  
Sutisna<sup>5</sup>**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dharma Husada<sup>1</sup>, Rumah Sakit Dokter Hasan Sadikin Bandung<sup>2</sup>, RS  
Immanuel Bandung<sup>3</sup>, Universitas Padjadjaran<sup>4</sup>, Politeknik Negeri Bandung<sup>5</sup>

\*Corresponding Author: [nengwidi1105@gmail.com](mailto:nengwidi1105@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penanganan hipertensi ibu hamil merupakan salah satu upaya dalam menangani permasalahan ibu hamil. Salah satu upaya pencegahan dalam penanganan hipertensi yang dapat dilakukan melalui media edukasi video “peduli hipertensi” sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pencegahan hipertensi. Tujuan penelitian adalah Menganalisis efektivitas media edukasi video “peduli hipertensi” dibandingkan dengan buku panduan hipertensi terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam penanganan hipertensi. Metode penelitian menggunakan *true experimental design* dengan *two group pretest-posttest*. Penelitian dilaksanakan di puskesmas Cicinde Kabupaten Karawang. Analisis data menggunakan *independent T test* untuk perbedaan antar kelompok dan *paired sample T test* untuk perbedaan antar kelompok menggunakan SPSS. Hasil penelitian pengetahuan ibu hamil pada kelompok yang diberikan video edukasi “peduli hipertensi” menunjukkan lebih efektif dibanding dengan yang diberi buku panduan hipertensi. Hasil uji statistik wilcoxon diperoleh nilai  $\rho$  sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Artinya penggunaan media video edukasi “peduli hipertensi” meningkatkan pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Cicinde Kabupaten Karawang. Sikap Ibu hamil pada kelompok media edukasi video peduli hipertensi menunjukkan lebih efektif dibanding dengan kelompok buku panduan hipertensi. Hasil uji statistik Mann Whitney diperoleh nilai  $\rho$  0,000 ( $p < 0,05$ ). Artinya penggunaan media edukasi video “peduli hipertensi” meningkatkan sikap ibu hamil di Puskesmas Cicinde Kabupaten Karawang. Simpulan, Media edukasi Video Peduli Hipertensi berbasis website meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil di Puskesmas Cicinde Kabupaten Karawang.

**Kata kunci:** Edukasi Video Hipertensi, Ibu Hamil, Pengetahuan, Sikap

**ABSTRACT**

*Handling hypertension in pregnant women is one of the efforts in handling the problems of pregnant women. One of the prevention efforts in handling hypertension that can be done through educational media video “care about hypertension” has a great influence on increasing knowledge and attitudes of pregnant women towards preventing hypertension. The purpose of the study was to analyze the effectiveness of educational media video “care about hypertension” compared to hypertension guidebooks on increasing knowledge and attitudes of pregnant women in handling hypertension. The research method used true experimental design with two group pretest-posttest. The study was conducted at the Cicinde Health Center, Karawang Regency. Data analysis used an independent T test for differences between groups and a paired sample T test for differences between groups using SPSS. The results of the study on the knowledge of pregnant women in the group given the educational video “care about hypertension” showed that it was more effective than those given the hypertension guidebook. The results of the Wilcoxon statistical test obtained a  $\rho$  value of 0.000 ( $p < 0.05$ ). This means that the use of educational video media “care about hypertension” increases the knowledge of pregnant women at the Cicinde Health Center, Karawang Regency. The attitude of pregnant women in the group of educational video media care about hypertension showed that it was more effective than the group of hypertension guidebooks. The results of the Mann Whitney statistical test obtained a  $\rho$  value of 0.000*

( $p < 0.05$ ). This means that the use of educational video media "caring about hypertension" improves the attitudes of pregnant women at the Cicinde Health Center, Karawang Regency. Conclusion, Website-based Hypertension Care Video educational media improves the knowledge and attitudes of pregnant women at the Cicinde Health Center, Karawang Regency.

**Keywords:** Hypertension Education Video, Pregnant Women, Knowledge, Attitude

## PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan indikator utama dalam menilai derajat kesehatan masyarakat dan mutu pelayanan kesehatan. Tingginya AKI dan AKB menunjukkan masih adanya masalah dalam akses, kualitas, dan kesinambungan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Oleh karena itu, kedua indikator ini menjadi perhatian utama dalam upaya peningkatan kesehatan maternal dan neonatal.

Secara global, AKI masih berada pada tingkat yang mengkhawatirkan. World Health Organization (WHO, 2019) melaporkan AKI global sebesar 216 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup, yang sebagian besar disebabkan oleh komplikasi kehamilan dan persalinan. Selain itu, AKB neonatal tercatat sebesar 19 per 1.000 kelahiran hidup, dengan penyebab utama prematuritas, asfiksia, dan sepsis neonatal (Arikah, 2020).

Di Indonesia, hipertensi dalam kehamilan menjadi salah satu penyebab utama kematian ibu. Pada tahun 2021, tercatat 7.389 kasus kematian ibu, dan sebanyak 1.077 kasus di antaranya disebabkan oleh hipertensi dalam kehamilan (Arikah, 2020). Pada periode yang sama, jumlah kematian bayi mencapai 27.566 kasus, yang didominasi oleh berat badan lahir rendah (BBLR), asfiksia, kelainan kongenital, infeksi, dan Covid-19. Kondisi ini menunjukkan bahwa masalah kesehatan ibu dan bayi masih memerlukan penanganan serius.

Secara regional, Indonesia memiliki AKI tertinggi di kawasan ASEAN, yaitu 420 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan Singapura (14), Malaysia (62), dan Thailand (110) (Rufaidah 2023). Penyebab kematian ibu di Indonesia meliputi perdarahan, infeksi, sepsis, komplikasi aborsi, serta hipertensi dalam kehamilan yang masih berkontribusi signifikan (Tim Riskesdas 2018).

Masalah hipertensi dalam kehamilan juga terlihat di tingkat daerah. Di Sulawesi Selatan, tercatat 41 kasus kematian ibu akibat hipertensi kehamilan (Anzar, 2024). Di RSUD Makassar, prevalensi hipertensi pada ibu hamil meningkat dari 3,17% pada 2019 menjadi 6% pada 2020, dan 4,51% pada semester pertama 2021 (Agustina, 2023). Data ini menunjukkan bahwa hipertensi kehamilan masih menjadi tantangan dalam pelayanan kesehatan maternal.

Kondisi serupa terjadi di Provinsi Jawa Barat. Pada tahun 2020, AKI mencapai 85 per 100.000 kelahiran hidup dengan total 745 kematian ibu, tertinggi secara nasional (Khaerani, 2024). Di Kabupaten Karawang, AKI tercatat sebesar 45 per 100.000 kelahiran hidup, dengan penyebab utama preeklamsia berat dan perdarahan. Angka kejadian preeklamsia berat juga mengalami peningkatan dari 5,83% pada 2019 menjadi 5,93% pada 2020 (Indraswari, 2021).

Preeklamsia merupakan salah satu bentuk hipertensi dalam kehamilan yang berbahaya. Preeklamsia didefinisikan sebagai sindrom kehamilan yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah setelah usia kehamilan 20 minggu, disertai proteinuria dan gangguan organ (Norfitri, 2022). Tingginya kejadian preeklamsia berkaitan dengan rendahnya kesadaran ibu hamil, keterbatasan pengetahuan tentang komplikasi kehamilan, serta kurang optimalnya akses terhadap pelayanan kesehatan berkualitas (Rohati, 2023).

Upaya pencegahan preeklamsia dapat dilakukan melalui penguatan pelayanan antenatal dan pemberian edukasi kesehatan. Edukasi terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesiapsiagaan ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan (Hidayat 2021; Sari 2022). Selain itu, hipertensi dapat dikendalikan melalui pendekatan farmakologis dan

nonfarmakologis, seperti pengaturan pola makan, pembatasan asupan garam, aktivitas fisik teratur, serta penerapan gaya hidup sehat (Ilmiyah, 2022).

Di Puskesmas Cicinde, metode edukasi sebelumnya masih mengandalkan buku panduan, sehingga pemahaman ibu hamil tentang penanganan hipertensi belum optimal. Berdasarkan studi pendahuluan, sebagian ibu hamil belum memahami risiko dan pencegahan hipertensi dalam kehamilan. Oleh karena itu, penggunaan video edukasi menjadi alternatif yang lebih praktis dan mudah diakses karena dapat diputar ulang secara mandiri melalui telepon genggam.

Secara keseluruhan, tingginya AKI yang berkaitan dengan hipertensi dan preeklamsia menunjukkan pentingnya intervensi edukatif yang efektif. Pemanfaatan media video diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil, sehingga dapat berkontribusi dalam menurunkan risiko komplikasi kehamilan dan mendukung upaya penurunan AKI secara berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas media edukasi video *Peduli Hipertensi* dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam penanganan hipertensi, serta membandingkannya dengan media buku panduan hipertensi yang selama ini digunakan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode *true experimental* dengan desain *two group pretest-posttest with control group*. Desain tersebut digunakan untuk menilai efektivitas media edukasi video *Peduli Hipertensi* dibandingkan dengan buku panduan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai penanganan hipertensi.

Subjek penelitian adalah ibu hamil trimester I dan II yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Cicinde pada Februari sampai Maret 2025. Populasi terjangkau berjumlah 72 orang. Perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin menghasilkan 66 responden. Untuk mengantisipasi *drop out*, jumlah sampel ditambah menjadi 72 responden. Seluruh responden kemudian dibagi secara acak ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok intervensi yang menerima edukasi melalui video dan kelompok kontrol yang menerima edukasi melalui buku panduan, masing-masing terdiri dari 36 responden.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi ibu hamil trimester I dan II, berusia kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun, memiliki *handphone* berbasis *Android*, serta memiliki riwayat hipertensi pada kehamilan sebelumnya. Adapun kriteria eksklusi mencakup ibu hamil dengan komplikasi kehamilan seperti diabetes melitus, anemia berat, dan preeklamsia berat.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media edukasi berupa video edukasi dan buku panduan. Variabel terikat meliputi tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap penanganan hipertensi. Variabel perancu yang dikendalikan dalam penelitian ini mencakup usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan.

Data yang digunakan merupakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dan lembar ceklis. Instrumen pengetahuan terdiri dari 10 butir pertanyaan dengan skala Guttman dan sistem skoring 0 dan 1. Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan korelasi *product moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Instrumen dinyatakan layak digunakan setelah memenuhi kriteria valid dan reliabel.

Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *SPSS*. Tahap awal analisis meliputi uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* dan uji homogenitas. Selanjutnya, uji statistik dilakukan menggunakan *paired t-test* apabila data berdistribusi normal atau uji *Mann-Whitney* apabila data tidak berdistribusi normal. Efektivitas intervensi diukur menggunakan uji *N-Gain* untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah perlakuan.

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Cicinde, Kabupaten Karawang, pada Februari hingga Maret 2025. Seluruh rangkaian penelitian dilaksanakan sesuai dengan prinsip etika penelitian kesehatan, yaitu menghormati hak dan martabat partisipan (*respect for persons*),

menjamin manfaat serta meminimalkan risiko (*beneficence* dan *non-maleficence*), serta menjunjung keadilan (*justice*). Setiap responden memberikan persetujuan tertulis melalui *informed consent* setelah memperoleh penjelasan lengkap mengenai tujuan, prosedur, dan hak partisipasi selama penelitian berlangsung.

## HASIL

Penelitian ini merupakan uji efektivitas video edukasi “Peduli Hipertensi” (Pusat Informasi ibu hamil) dibandingkan Buku panduan hipertensi. Responden dalam penelitian berjumlah 72 ibu hamil yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 36 kelompok intervensi dan 36 kelompok kontrol. Kriteria inklusi, diantaranya: ibu hamil TM I dan II yang memeriksakan dirinya; ibu hamil usia > 20 tahun atau > 35 tahun; ibu hamil yang mempunyai handphone android; ibu hamil dengan riwayat hipertensi pada kehamilan sebelumnya. Kriteria eksklusi, yaitu ibu yang mempunyai komplikasi; DM; anemia berat; preeklamsi berat. Prosedur penelitian ini di awali dengan menentukan subjek penelitian berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Sebelum mengisi kuisioner peneliti terlebih dahulu menjelaskan alur penelitian dan melakukan *informed consent* kepada semua responden. Kelompok intervensi dan kelompok kontrol diberikan *pretest* dengan cara mengisi lembar *pretest*. Kelompok intervensi menggunakan video edukasi “ Peduli Hipertensi”, sedangkan kelompok kontrol menggunakan buku panduan hipertensi. Setelah kurang lebih dua minggu penelitian, maka kelompok intervensi dan kelompok kontrol diberi *posttest* dengan cara mengisi lembar *posttest*.

### Karakteristik Responden

**Tabel 1. Karakteristik Responden Menurut Usia, Pendidikan, dan Pekerjaan di Puskesmas Cicinde tahun 2025**

Variabel	Kelompok				P
	Intervensi Frekuensi P(%)	Kontrol Frekuensi P (%)			
<b>Usia Ibu hamil</b>					
1. <20 tahun	-	-	-	-	
2. 20–35 tahun	36	81,4	37	74	,170
3. >35 tahun	8	18,6	6	14	
<b>Pendidikan ibu hamil</b>					
1. SD	-	-	-	-	
2. SMP	7	16,3	7	16,3	,004
3. SMA	14	39,5	16	60,5	
4. PT	15	44,2	13	23,3	
<b>Pekerjaan ibu hamil</b>					
1. IRT	19	44,2	26	60,5	
2. Swasta atau Wiraswasta	11	25,6	9	20,9	,063
3. PNS	1	2,3	2	4,7	
4. Lainnya	12	27,9	6	14	

Keterangan :\* *Frequency Table*

Berdasarkan tabel1 karakteristik responden berdasarkan usia pada kelompok intervensi sebagian besar berusia 20–35 tahun (81,4%), sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar juga berusia 20–35 tahun (86%) dengan nilai  $P>0,05$  yang artinya data homogen. Berdasarkan tingkat pendidikan pada kelompok intervensi sebagian besar berpendidikan PT (44,2%), sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar berpendidikan SMA (60,5%) dengan nilai  $P<0,05$  yang artinya data tidak homogen. Berdasarkan pekerjaan pada kelompok intervensi

sebagian besar menjadi IRT (44,2%), sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar juga menjadi IRT (60,5%) dengan nilai  $P>0,05$  yang artinya data homogen.

### Analisis Bivariat

Perbedaan rata-rata kelompok intervensi dan kelompok kontrol

**Tabel 2. Perbedaan Rata-rata Pretest-Posttest Kelompok Intervensi dan Pretest-Posttest**

Kelompok	N	Mean	Selisih	Std Deviation	Std Mean	P
<b>Intervensi</b>						
Pretest	43	82,42	8,67	8,347	1,273	-
Posttest	43	91,09	-	9,162	1,397	,000
<b>Kontrol</b>						
Pretest	43	74,28	2,42	9,348	1,426	,103
Posttest	43	76,70	-	11,945	1,822	-

Keterangan: \*Paired T-test

Berdasarkan tabel 2 rata-rata pada kelompok intervensi nilai *pretest* sebesar 82,42 dan nilai *posttest* sebesar 91,09 yang artinya terdapat selisih berupa peningkatan sebesar 8,67 setelah diberikan perlakuan berupa video edukasi “peduli hipertensi”. Hasil uji *Paired t-test* juga menunjukkan bahwa nilai  $P<0,05$  yang artinya terdapat efektivitas video edukasi “peduli hipertensi” dibandingkan buku panduan hipertensi. Rata-rata pada kelompok kontrol nilai *pretest* sebesar 74,28 dan nilai *posttest* sebesar 76,70 yang artinya terdapat selisih berupa peningkatan sebesar 2,42 setalah diberikan perlakuan berupa buku panduan hipertensi.

Hasil uji *Paired t-test* juga menunjukkan bahwa nilai  $P>0,05$  yang artinya tidak terdapat efektivitas buku panduan hipertensi dibandingkan dengan video edukasi “peduli hipertensi”.

Perbedaan *posstest* kelompok intervensi dan *posttest* kelompok kontrol

**Tabel 2. Perbedaan Posttest Kelompok Intervensi dan Posttest Kelompok Kontrol di Puskesmas Cicinde**

	Levene's Test for Equality of Variances					t-test for Equality of Means				
	F	P	T	Df	P	Mean Difference	Std Error Difference	95% CI Lower	95% CI Upper	
Equals Variances Assumed	2,474	,120	6,270	84	0,00	14,395	2,296	9,830	961	

keterangan: \*independent T-test

Berdasarkan tabel 3 menyatakan bahwa nilai  $P<0,05$  yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara *posttest* kelompok intervensi dan *posttest* kelompok kontrol

### Distribusi Frekuensi Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah diberikan Media Edukasi Peduli Hipertensi dan Buku panduan di Puskesmas Cicinde Kabupaten Karawang

#### Pengetahuan Ibu hamil

Pengetahuan Ibu hamil tentang penanganan hipertensi di Puskesmas Cicinde Kabupaten Karawang periode Februari- Maret Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut ini :

**Tabel 4. Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai penanganan hipertensi di Puskesmas Cicinde Kabupaten Karawang Periode Februari Maret Tahun 2025**

Pengetahuan	Sebelum	Sesudah
	Frekuensi (f)	Frekuensi (f)
<b>Media edukasi video peduli hipertensi</b>		
Kurang	21	4
Cukup	12	5
Baik	3	27
<b>Buku Panduan Hipertensi</b>		
Kurang	22	9
Cukup	9	14
Baik	5	13

Berdasarkan tabel 4 Pengetahuan ibu hamil setelah diberikan media edukasi video peduli hipertensi mengalami peningkatan dimana 36 responden sebanyak 27 orang memiliki pengetahuan baik. Selanjutnya, pada kelompok yang diberikan buku dari 36 responden sebanyak 9 orang memiliki pengetahuan kurang.

### Sikap Ibu Hamil

Sikap ibu hamil tentang penanganan hipertensi di Puskesmas Cicinde Kabupaten Karawang periode Februari- maret tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 4.4.

**Tabel 3. Sikap Ibu Hamil Mengenai Penanganan Hipertensi di Puskesmas Cicinde Kabupaten Karawang Periode Februari- Maret Tahun 2025**

Sikap	Sebelum	Sesudah
	Frekuensi (f)	Frekuensi (f)
<b>Media edukasi peduli hipertensi</b>		
Negatif	19	4
Positif	17	32
<b>Buku Panduan Hipertensi</b>		
Negatif	22	13
Positif	14	23

Berdasarkan Tabel 5 Sikap ibu hamil setelah diberikan media edukasi peduli hipertensi mengalami peningkatan dimana dari 36 responden sebanyak 32 responden dikategorikan sikap positif dalam penanganan mengenai hipertensi. Selanjutnya, berbeda dengan kelompok yang diberikan buku panduan hipertensi dimana persentase tertinggi setelah diberikan intervensi media edukasi peduli hipertensi sebanyak 23 responden dikategorikan negative dalam penanganan mengenai hipertensi.

### Pengaruh Media Edukasi Peduli Hipertensi dan Buku Panduan Hipertensi terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu hamil dalam penanganan hipertensi di Puskesmas Cicinde Kabupaten Karawang Periode Februari- Maret 2025

Hasil pengujian statistic penggunaan media edukasi peduli hipertensi di Puskesmas Cicinde Kabupaten Karawang. Dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

**Tabel 4. Penggunaan Media Edukasi Peduli Hipertensi dan Buku Panduan Hipertensi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Penanganan Hipertensi di Puskesmas Cicinde Kabupaten Karawang Periode Februari- Maret 2025**

Variabel	Mean Rank	Z	Nilai P
1) Pengetahuan Media edukasi peduli hipertensi buku panduan hipertensi	18,50 8,33	3,739	0,000
2) Sikap Media edukasi peduli hipertensi buku panduan hipertensi	40,83 36,83	5,796	0,000

Ket: *Uji wilcoxon*

Berdasarkan tabel 6 pengetahuan ibu hamil pada kelompok yang diberikan media edukasi video peduli hipertensi menunjukkan lebih besar dibanding dengan kelompok buku panduan hipertensi. Hasil uji statistic Wilcoxon Signed Ranks Test diperoleh nilai  $p < \alpha = 0,000 < 0,05$ , jadi signifikan, yang berarti ada perbedaan pengetahuan responden setelah diberikan intervensi media edukasi video peduli hipertensi dibandingkan dengan pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi media edukasi peduli hipertensi. Sikap ibu hamil dalam penanganan hipertensi pada kelompok media edukasi video peduli hipertensi menunjukkan Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Signed Ranks Test diperoleh nilai  $p < \alpha = 0,000 < 0,05$ , jadi signifikan, yang berarti ada perbedaan sikap responden setelah diberikan intervensi media edukasi video hipertensi dibandingkan dengan sikap responden sebelum diberikan intervensi media edukasi video peduli hipertensi.

### Analisis Efektivitas

Di bawah ini digambarkan Efektivitas edukasi hipertensi dengan menggunakan media edukasi video “peduli hipertensi” dibandingkan buku panduan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam penanganan hipertensi di Puskesmas Cicinde Kabupaten Karawang Periode Februari- Maret Tahun 2025.

**Tabel 5. Efektivitas Edukasi Hipertensi dengan Menggunakan Media Edukasi Video “Peduli Hipertensi” Dibandingkan Buku Panduan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Penanganan Hipertensi di Puskesmas Cicinde Kabupaten Karawang Periode Februari- Maret Tahun 2025**

Kelompok	N	N-Gain Score	Keterangan
<b>Pengetahuan</b>			
<b>Media edukasi video peduli hipertensi</b>	36	40%	Efektivitas sedang
<b>Buku panduan hipertensi</b>	36	14%	Efektivitas rendah
<b>Sikap</b>			
<b>Media edukasi video peduli hipertensi</b>	36	75%	Efektivitas tinggi
<b>Buku panduan hipertensi</b>	36	53%	Efektivitas sedang

Keterangan : Uji N-Gain Score (rendah jika n- gain 1-30%; sedang jika n-gain 31-70%; dan tinggi n-gain 71-100%)

Nilai efektivitas penggunaan video edukasi peduli hipertensi menurut uji efektivitas dengan rumus N-Gain *score* kelompok intervensi diperoleh 40% yang tergolong efektivitas sedang dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang penanganan hipertensi. Selanjutnya, N-gain *score* kelompok buku panduan hipertensi diperoleh 14% yang berarti efektivitas rendah dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang penanganan hipertensi. Nilai efektivitas penggunaan media edukasi video peduli hipertensi menurut hasil uji efektivitas dengan rumus N-Gain *score* kelompok intervensi diperoleh 75% yang tergolong efektivitas tinggi dalam meningkatkan sikap ibu tentang penanganan hipertensi ibu hamil. Selanjutnya, N-Gain *score* kelompok buku panduan hipertensi diperoleh 53% yang berarti efektivitas sedang dalam meningkatkan sikap ibu tentang penanganan hipertensi.

### Pengujian Hipotesis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media edukasi video *Peduli Hipertensi* lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai penanganan hipertensi dibandingkan dengan buku panduan hipertensi. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis statistik yang menunjukkan nilai  $p < 0,005$ , yang menandakan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Peningkatan pengetahuan ibu hamil pada kelompok yang menerima media edukasi video juga terlihat dari nilai *Mean Rank* yang lebih tinggi, yaitu 18,50, dibandingkan dengan kelompok yang menggunakan buku panduan hipertensi dengan nilai *Mean Rank* sebesar 8,33. Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini terbukti dan dapat diterima.

Selain meningkatkan pengetahuan, media edukasi video *Peduli Hipertensi* juga terbukti lebih baik dalam meningkatkan sikap ibu hamil terhadap penanganan hipertensi. Hasil analisis menunjukkan nilai  $p < 0,005$ , yang mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kelompok yang mendapatkan edukasi melalui video memiliki nilai *Mean Rank* sikap sebesar 40,83, sedangkan kelompok yang menerima buku panduan memiliki nilai *Mean Rank* sebesar 36,83. Temuan ini menunjukkan bahwa media video mampu memberikan pengaruh yang lebih positif terhadap pembentukan sikap ibu hamil, sehingga hipotesis kedua dinyatakan teruji dan diterima.

Lebih lanjut, efektivitas media edukasi video *Peduli Hipertensi* dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil juga diperkuat melalui hasil uji efektivitas menggunakan analisis *N-Gain*. Hasil analisis menunjukkan nilai  $N-Gain > 1$ , yang menandakan bahwa media edukasi video lebih efektif dibandingkan dengan buku panduan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil terkait penanganan hipertensi. Tidak ditemukan hasil yang bertentangan dengan temuan tersebut, sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini dinyatakan teruji dan diterima secara keseluruhan.

## PEMBAHASAN

### Perbedaan Sebelum Dan Sesudah Penggunaan Media Edukasi Video Peduli Hipertensi dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Pada Ibu Hamil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah penggunaan media edukasi video peduli hipertensi terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap pada ibu hamil dalam penanganan hipertensi sebelum ibu hamil menggunakan media edukasi video.

Dengan penggunaan media edukasi peduli hipertensi didapatkan nilai posttest 18,50 lebih besar dari nilai pretest 8,33 untuk pengetahuan, berikutnya didapatkan nilai posttest 40,83 lebih besar dari nilai pretest 36,83 untuk sikap. Dan dikatakan ada perbedaan jika nilai *sig* kurang dari 0,05. Hasil menunjukkan nilai *sig* sebesar 0,00 yaitu kurang dari 0,05, sehingga ada perbedaan antara pretest dan posttest.

Berdasarkan nilai tersebut dapat dinilai perbedaan penggunaan media edukasi video peduli hipertensi sebelum dan sesudah penggunaan media edukasi video peduli hipertensi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media edukasi video peduli hipertensi dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam penanganan hipertensi.

Keberhasilan ibu hamil dalam penanganan hipertensi dapat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap penatalaksanaan obat antihipertensi. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman diri sendiri maupun orang lain. Tanpa pengetahuan seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi.

Sikap merupakan reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Manifestasi sikap itu tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup.

Perilaku kesehatan merupakan tindakan individu, dan kelompok termasuk perubahan sosial, pengembangan dan implementasi kebijakan, peningkatan keterampilan dan peningkatan kualitas hidup (Tim Riskesida, 2018). Perilaku kesehatan juga didefinisikan sebagai atribut pribadi seperti keyakinan, harapan, motif, nilai, persepsi dan elemen kognitif lainnya (Anzar, 2024).

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan yang rendah penanganan hipertensi tidak teratasi dengan lancar yaitu dengan mengimplementasikan perkembangan teknologi dan komunikasi dengan interaksi pengguna yang sedang dikembangkan saat ini adalah video edukasi peduli hipertensi (Anzar, 2024). Video edukasi peduli hipertensi merupakan sebuah publikasi yang terdiri dari teks, gambar, maupun suara dalam bentuk digital yang dapat dibaca di komputer maupun perangkat elektronik lainnya seperti android, atau tablet (Agustina, 2023). Video edukasi adalah evolusi dari buku cetak yang biasa kita baca sehari-hari (Ira, 2024).

### **Efektivitas Penggunaan Media Edukasi Video Peduli Hipertensi Sebelum dan Sesudah menggunakan Media Edukasi Video Peduli Hipertensi di Puskesmas Cicinde Kabupaten Karawang**

Dengan penggunaan media edukasi video peduli hipertensi didapatkan hasil bahwa (sig. 0,000 artinya  $<0,005$ ). Hal ini dapat diartikan bahwa penggunaan media edukasi video peduli hipertensi ini cukup efektif dilihat dari Nilai efektivitas penggunaan media edukasi video peduli hipertensi menurut hasil uji efektivitas dengan rumus N-Gain *score* kelompok eksperimen diperoleh 75% yang tergolong efektivitas tinggi dalam meningkatkan sikap ibu tentang penanganan hipertensi ibu hamil. Selanjutnya, N-Gain *score* kelompok buku panduan hipertensi diperoleh 53% yang berarti efektivitas sedang dalam meningkatkan sikap ibu tentang penanganan hipertensi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil Penelitian Muliatul Jannah dkk. Preeklampsia adalah sindrom spesifik kehamilan yang ditandai dengan timbulnya hipertensi yang terjadi setelah usia kehamilan 20 minggu, sering disertai dengan proteinuria dan/atau berbagai kegagalan organ termasuk trombositopenia, nekrosis hepatoseluler, insufisiensi ginjal, gangguan otak, atau edema paru. Salah satu upaya pencegahan yang dapat dilakukan melalui kegiatan pendidikan Kesehatan menunjukkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan melalui media sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil terhadap upaya pencegahan preeklampsia. Hasil ini diharapkan dapat memberikan intervensi dalam lingkup kebidanan dan menambah pengetahuan terutama bagi para bidan maupun ibu hamil untuk dapat melakukan upaya pencegahan secara dini dalam menangani preeklampsia (Gustia, 2019).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas penggunaan media edukasi video *Peduli Hipertensi* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam penanganan hipertensi di Puskesmas Cicinde, Kabupaten Karawang, pada periode Februari 2025, dapat disimpulkan bahwa media video edukasi *Peduli Hipertensi* mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai penanganan hipertensi. Selain itu, penggunaan media video edukasi juga terbukti meningkatkan sikap ibu hamil dalam menghadapi dan menangani hipertensi selama kehamilan. Secara keseluruhan, media edukasi video *Peduli Hipertensi* menunjukkan efektivitas yang lebih baik dibandingkan dengan buku panduan hipertensi dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil di Puskesmas Cicinde, Kabupaten Karawang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak dosen pembimbing atas arahannya, serta pihak sekolah yang berpartisipasi dan membantu selama masa penelitian. Semoga artikel ini bermanfaat bagi keilmuan dan kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. (2023). Gambaran kejadian hipertensi pada ibu hamil di RSUD Makassar. Makassar: RSUD Makassar.
- Anzar, R. A., Ikhtiar, M., & Nurlinda, A. (2024). 'Efektifitas program Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE) Momentum Private Healthcare Delivery (MPHD) dalam menurunkan Angka Kematian Ibu di RSIA Ananda dan RSIA Masyita Kota Makassar'. *Jurnal Aafiyah Health Research*, 5(1), 1–15. Available from: <https://mail.pasca-umi.ac.id/index.php/jahr/article/view/1566>
- Arikah, T., Rahardjo, T. B. W., & Widodo, S. (2020). 'Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil'. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(2), 115–124.
- Aulia Agustina, Sartika, & Hasriwiani Habo Abbas. (2023). 'Monitoring Status Kesehatan Ibu Hamil di Puskesmas Makkasau Kota Makassar'. *Wind Public Health Journal*, 4(5), 786–795.
- Dayani, T. R., & Widyantari, K. Y. (2023). 'The Factors Related to the Incidence of Hypertension in Pregnant Women'. *Journal of Language and Health*, 4(1), 1–10. Available from: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JLH>
- Gustia, Adam, Nelwan, & Wariki, W. (2019). 'Kejadian Hipertensi dan Riwayat Keluarga Menderita Hipertensi di Puskesmas Paceda Kota Bitung'. *Kesmas*, 7(5).
- Hidayat, A. (2009). *Metode penelitian kebidanan dan teknik analisis data*.
- Hidayat. (2021). 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Booklet "Manajemen Hipertensi" Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi'. *Angew Chemie International Edition*, 1(April), 140–150.
- Ilmiyah, F., Dwipayanti, P. I., & Siswantoro, E. (2022). 'Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Menggunakan Intervensi Konsumsi Jus Wortel (Daucus Carota L)'. *Pengembangan Ilmu dan Praktik Kesehatan*, 1(2), 10–18.
- Indraswari, N., Sari, A. N., & Susanti, A. I. (2021). 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Hipertensi pada Ibu Hamil'. *Jurnal Menara Medika*, 3(2), 66–73. Available from: <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaramedika/article/view/2199>
- Ira Nufus Khaerani, Susiarno, H., & Sakilah Adnani, Q. E. (2024). 'Analisis Faktor Risiko pada Ibu dan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Terhadap Kematian Maternal di Kabupaten Garut'. *Media Informasi*, 20(1), 45–51.

- Jannah, M., dkk. (2019). Pendidikan kesehatan sebagai upaya pencegahan preeklampsia pada ibu hamil. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 13(1), 45–52.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Khaerani. (2024). Analisis angka kematian ibu di Provinsi Jawa Barat. Bandung: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.
- Norfitri, R. (2022). 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Preeklampsia pada Kehamilan'. *Jurnal Ilmu Kesehatan Insa Sehat*, 10(1), 31–32. Available from: <http://jurnalstikesintanmartapura.com/index.php/jikis>
- Rohati, E., & Siregar, R. U. P. (2023). 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kematian Ibu pada Masa Kehamilan, Persalinan dan Nifas di Kota Depok Tahun 2021'. *Jenggala: Jurnal Riset Pengembangan dan Pelayanan Kesehatan*, 2(1), 72–81.
- Rufaidah, A., Ciptiasrini, U., & Lisca, S. M. (2023). 'Efektivitas Pemberian Labu Siam Terhadap Hipertensi pada Ibu Hamil di Puskesmas Sukahurip Kabupaten Garut Tahun 2023'. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(10), 4118–4130.
- Sari, R. P., & Ikbal, R. N. (2022). 'Pendidikan Kesehatan Hipertensi Sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian di Puskesmas Lubuk Buaya'. *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan*, 1(1), 22–25.
- Tim Riskesdas. (2018). *Laporan Riskesdas 2018 Nasional*. Jakarta: Lembaga Penerbit Balitbangkes.
- World Health Organization. (2019). Trends in maternal mortality 2000–2017. Geneva: World Health Organization.